

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Penggunaan material kertas dalam pembuatan karya seni ini karena bahannya mudah ditemukan, kertas bekas yang sudah tidak terpakai kemudian didaur ulang kembali menjadi bubur kertas, yang diaplikasikan sebagai tekstur. Hal yang menjadi landasan pemikiran adalah kita harus peduli dengan lingkungan sekitar, karena bagaimanapun alam ini perlu dengan suatu keseimbangan. Didalam menjaga keseimbangan tersebut manusia itu sendiri yang harus berperan, dan ini merupakan bagian dari wujud kepedulian penulis terhadap lingkungan sekitar. Dalam hal ini mendaur ulang kembali kertas bekas yang sering dianggap sampah oleh sebagian masyarakat menjadi sebuah material dalam penciptaan karya seni lukis.

Melukis dengan menggunakan material bubur kertas yang dijadikan sebagai tekstur dan diaplikasikan pada media apapun, baik itu kertas, papan ataupun kanvas, dapat bernilai artistik dan estetis dengan menghadirkan tekstur dalam sebuah karya, komposisi artistikpun dapat terlihat lebih menarik. Permukaan bidang pun menjadi nilai rabaan dan nilai rasa. Mempertimbangkan permukaan tekstur yang disusun dengan baik kedalam sebuah karya seni dapat menimbulkan nilai artistik dan estetik yang tinggi karena langsung bekerja menghadapi material tersebut.

Seniman dalam menghadapi sebuah material ada pengungkapan khusus baik itu berupa pengalamannya ataupun pencurahan ekspresi emosionalnya untuk dituangkan ke dalam sebuah karya seni, tujuan dari sebuah pengungkapan gagasan tersebut agar penghayat merasakan apa yang sedang atau sudah di lalui oleh seniman.

Penulis mencoba berfikir lebih cermat lagi bahwa (*found object*) kertas yang sudah menjadi sampah bahkan limbah dampaknya akan buruk karena dapat mengakibatkan polusi kalau tidak didaur ulang atau diolah kembali.

Kolase merupakan salah satu teknik dalam seni lukis, teknik dalam membuat karya ini hanyalah sebagai wadah untuk pengungkapan perasaan dan gagasan. Teknik kolase menjadi salah satu teknik yang digunakan oleh penulis dalam membuat karya penciptaan ini dengan mengkombinasikan teknik-teknik melukis lainnya diantaranya yaitu sapuan kuas (*brush stroke*, *dry to dry*, *wet to dry*, *wet to wet*, *emboss* dan teknik lelehan).

Seni kolase memiliki peranan penting dalam dunia kesenirupaannya karena ketika menjadi peserta didik baik itu di bangku taman kanak-kanak sampai ketika di bangku sekolah menengah atas, teknik kolase sering diaplikasikan dalam berbagai bentuk karya seni baik itu seni murni maupun seni kerajinan.

Penggunaan teknik *emboss* pada pembuatan karya ini lebih kepada pengembangan teknik melukis, karena sebelumnya teknik *emboss* itu sering diaplikasikan pada pembuatan desain dan sangat populer di wilayah

desain untuk digunakan atau diaplikasikan pada pembuatan surat undangan, brosur dan lain sebagainya, kemudian penulis mengaplikasikannya pada penciptaan karya lukis agar teknik *emboss* lebih berkembang dan tidak hanya dipakai di wilayah desain. Hasil teknik *emboss* muncul pada karya penciptaan (lukis) karena adanya proses penyusutan bubur kertas yang sebelumnya sudah tercampur lem kayu.

Bubur kertas merupakan benda atau material yang sudah di daur ulang atau diolah lebih lanjut melalui tahapan dari beberapa proses. Penggunaan material bubur kertas dalam penciptaan karya seni dewasa ini sulit untuk ditemukan apalagi yang mengaplikasikannya dalam bentuk karya dua dimensi atau lukis. Karakteristik bubur kertas yang memang cukup menyulitkan dalam teknis penggarapannya, menjadikan salah satu kendala ataupun hambatan dalam penggarapan atau teknis pembuatan karya. Kehadiran *ZincWhite* (serbuk atau bubuk untuk pembuatan tekstur) menjadi sesuatu yang dirasa lebih instan untuk membuat tekstur dalam pembuatan sebuah karya seni. Penulis mengaplikasikan bubur kertas melalui proses daur ulang untuk dijadikan sebagai tekstur karena ingin menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar.

2. Ekspresi yang ditampilkan oleh seorang anak sangat beragam dari mulai senang, ceria, bingung maupun sedih. Karakteristik ekspresi seorang anak masing-masing individu amatlah berbeda dan berbeda pulalah cara pengungkapannya, *subject matter* anak yang dijadikan sebagai ide berkarya seni lukis ini diharapkan agar seorang apresiator

ataupun penghayat mengenali akan masa dunia anak (masa kecil) yang sudah dilalui nya dan mengenali pula ekspresi jiwa yang di bawa dari masa kecilnya serta dapat menjadikannya sebuah nilai dari kenangan masa lalunya (masa anak kecil), karena banyak sekali pelajaran yang bernilai dari sebuah ekspresi seorang anak.

Pengalaman hadir dalam hidup ini sangat bernilai maknanya karena dengan sebuah pengalaman akan tercipta sebuah memori yang menjadikan kita selalu berfikir tentang masa lalu maupun masa depan. Sebuah pencarian, pengetahuan dan pengalaman menjadi hal yang mendasar bagi seorang kreator dalam menciptakan sebuah karya seni.

Dalam karya penciptaan ini penulis mengangkat nilai-nilai sosial dengan objek anak sebagai kajiannya. Anak adalah individu yang memiliki kepekaan dan tingkat emosional yang tinggi yang dapat diekspresikan dalam bentuk tingkah laku maupun ekspresi fisik (ekspresi wajah, gerakan tubuh atau bahasa tubuh). Adapun ketertarikan mengangkat anak sebagai sumber gagasan berkarya yaitu karena karakteristik anak yang berbeda-beda, dapat dilihat dari wajahnya maupun tingkah lakunya yang menjadi ciri khasnya.

Kehadiran anak disekeliling penulis membuat lebih peka terhadap realitas dunia anak. Gagasan penciptaan karya ini diperoleh dari luar diri dan dalam diri. Kepekaan dalam diri penulis menjadi salah satu pengaruh dalam terciptanya karya ini yang bersumber dari sebuah pengalaman dan kajian.

B. Saran

Di dalam berkarya seni lukis terdapat banyak teknik maupun eksplorasi media atau material yang sebelumnya belum pernah dicoba, eksperimen terhadap sebuah material dalam membuat karya seni sangatlah penting karena dengan menghadapi material yang baru dapat menumbuhkan gagasan baru pula ketika menghadapi material tersebut secara langsung. Dan interpretasi kreator terhadap apa yang dihasilkan sesuai dengan pengalaman dan juga pengamatan di alam sekitarnya ditambah dengan kemampuan kreator dalam mengolah sebuah ide yang akan dituangkan ke dalam karyanya.

Bagi penulis karya yang diciptakan akan menambah daya kreatif dan untuk lebih kreatif dalam membuat karya-karya selanjutnya serta mampu mengajak masyarakat luas untuk dapat memanfaatkan barang bekas atau sampah khususnya kertas untuk dijadikan barang yang bernilai estetik.

Bagi mahasiswa Seni Rupa yang tertarik terhadap pengolahan material yang diproses melalui daur ulang (*recycle*) menjadi tantangan tersendiri ketika menghadapi material yang sebelumnya belum pernah disentuhnya. Karena memiliki tingkat kesulitan dalam pengolahan dan karakteristik yang tepat untuk diaplikasikan sebagai medium dalam sebuah karya seni lukis. Tidak secara keseluruhan material dari bahan bekas atau barang bekas dapat digunakan dalam seni kolase ataupun dijadikan sebagai tekstur dalam sebuah karya seni. Diperlukan eksplorasi bahan yang tepat yang akan digunakan menjadi sebuah material untuk dijadikan tekstur dalam karya lukis. Dalam penciptaan karya seni lukis ini semoga mampu mendorong penciptaan yang lebih inovatif dalam pembelajaran khususnya

Danar Bakti Wibowo, 2012

Ekspresi Wajah Anak...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam pendidikan seni rupa, dengan mengeksplorasi bahan yang ada disekitar sehingga dapat dijadikan material untuk berkarya.

Bagi pecinta seni (seniman, kreator, atau pekerja seni) semoga karya penciptaan ini dapat dijadikan inspirasi dalam membuat karya dari bahan-bahan bekas yang tersedia dilingkungan sekitar, sehingga dalam berkarya tidak sekedar menggunakan barang atau bahan yang sudah diproduksi secara instan.

Bagi masyarakat akan menciptakan pola pikir yang positif, bahwa tidak semua sampah khususnya kertas akan menjadi barang yang tidak berguna bahkan akan menimbulkan polusi yang berakibat pada pencemaran lingkungan, karena dengan pola pikir yang kreatif sampah kertas akan menjadi suatu benda yang berharga dan bernilai selain itu daya kreatifitas dalam pengolahan sampah khususnya kertas akan menjadikan sebuah hal yang nantinya bisa bermanfaat kembali.

Akhir kata penulis berharap semoga karya dan skripsi penciptaan ini mampu menjadi sebuah karya yang inspiratif dan menambah keanekaragaman dalam kekaryaannya seni rupa yang dihasilkan oleh mahasiswa-mahasiswi Pendidikan Seni Rupa dan perkembangan di dunia seni pada umumnya.